

**PERENCANAAN LANSKAP DAN DESAIN *WELCOME AREA*
KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU**

ERSA HANA PUSPANINGRUM

G011 20 1202



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

SKRIPSI
PERENCANAAN LANSKAP DAN DESAIN *WELCOME AREA*
KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU

Disusun dan Diajukan oleh

ERSA HANA PUSPANINGRUM

G011 20 1202



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2023

**PERENCANAAN LANSKAP DAN DESAIN *WELCOME AREA*
KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU**

ERSA HANA PUSPANINGRUM

G011191257

**Skripsi Sarjana Lengkap
Disusun Sebagai Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pada
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Departemen Budidaya Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

Makassar, Oktober 2023

Menyetujui:

Pembimbing Utama

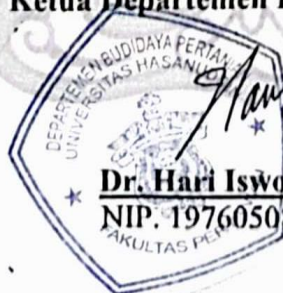
Pembimbing Pendamping



Dr. Tigin Dariati, SP, MES.
NIP. 19710615 199512 2 001

Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, SP, M.Si
NIP. 19690412 199703 2 001

**Mengetahui,
Ketua Departemen Budidaya Pertanian**



Dr. Hari Iswoyo, SP., MA.
NIP. 19760508 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN LANSKAP DAN DESAIN *WELCOME AREA*
KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU**

Disusun dan Diajukan oleh

ERSA HANA PUSPANINGRUM

G011 20 1202

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Masa Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada tanggal Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Tigin Dariati, SP, MES.
NIP. 19710615 199512 2 001



Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, SP, M.Si
NIP. 19690412 199703 2 001

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Abdul Haris B, M.Si
NIP. 19670811 19943 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ersa Hana Puspaningrum

NIM : G011201202

Program Studi : Agroteknologi

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa tulisan saya berjudul:

"Perencanaan Lanskap dan Desain *Welcome Area* Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone Sebagai Ruang Terbuka Hijau"

Adalah karya tulisan saya sendiri dan benar bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Oktober 2023

Yang Menyatakan



Ersa Hana Puspaningrum

ABSTRAK

ERSA HANA PUSPANINGRUM (G011 20 1202) Perencanaan Lanskap dan Desain *Welcome Area* Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone sebagai Ruang Terbuka Hijau. Dibimbing oleh **TIGIN DARIATI** dan **CRI WAHYUNI BRAHMIYANTI**.

Perencanaan lanskap kampus merupakan usaha untuk memaksimalkan potensi pada ruang terbuka hijau di kampus sehingga ruang aktivitas di kampus menjadi lebih tertata dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah membuat perencanaan lanskap kampus dan desain *welcome area* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone lebih fungsional dan estetik sehingga dapat menyediakan kebutuhan pengguna tapak semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar civitas akademik kampus merasa nyaman dalam beraktivitas di dalam kampus. Beberapa fasilitas dan vegetasi dipilih berdasarkan hasil pertimbangan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yang terdiri atas enam tahap diantaranya persiapan, inventarisasi, analisis, sintesis, perencanaan dan perancangan dengan konsep dasar meningkatkan fungsi beberapa area yang belum digunakan menjadi ruang terbuka hijau. Selain itu, merancang *welcome area* sebagai area halaman depan yang akan dilalui oleh setiap orang yang ingin memasuki area penyambutan kampus sehingga dapat memunculkan kesan yang baik dan mampu mendukung hal tersebut sebagai area kebutuhan mahasiswa untuk melakukan aktivitas kampusnya. Adapun konsep pengembangan terdiri atas konsep pengembangan ruang, konsep pengembangan sirkulasi, konsep pengembangan tata hijau dan konsep pengembangan fasilitas dan utilitas. Untuk konsep pengembangan ruang terdiri dari 4 area yaitu area penerimaan, area bangunan kampus, area ruang terbuka hijau dan area publik. Konsep pengembangan sirkulasi terbagi menjadi sirkulasi utama, sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi pengguna RTH. Untuk konsep pengembangan tata hijau digunakan beberapa vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh, estetika, pembatas, pengarah, produksi, peredam kebisingan. Adapun konsep pengembangan fasilitas dan utilitas yaitu penambahan fasilitas yang mendukung lanskap kampus IAIN Bone seperti gazebo, *outdoor seating* yang menarik, *landmark*, jembatan edukasi, tugu, *foodcourt*, lapangan olahraga, parkir, tempat duduk *private* dan papan informasi. Konsep desain yang diterapkan pada perancangan *welcome area* adalah formal. Tanaman penyambut utama yang digunakan adalah kembang kertas (*Bougainvillea glabra*) dirambatkan pada besi rambatan. Adapun Vegetasi yang mendominasi yaitu tanaman pengarah berupa glodokan tiang (*Polyalthia longifolia*). Serta penambahan tugu bundaran yang menjadi *vocal point* dalam perancangan.

Kata kunci : *RTH Kampus, Welcome area, IAIN Bone*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan Karunia-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai tauladan dan panutan seluruh umat manusia, serta yang selalu menjadi inspirasi bagi penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perencanaan Lanskap dan Desain *Welcome Area* Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone sebagai Ruang Terbuka Hijau”**.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Keluarga besar, terutama kepada ayahanda Amad Busro dan ibunda Rukmiatun yang tak henti-hentinya mengirim doa serta limpahan kasih sayangnya yang tak terhingga. Dan juga kepada kak Agus, Kak Elva, Kak Arif, Kak Sam dan Elika yang banyak memberi dukungan dan doanya.
2. Ibu Dr. Tigin Dariati, SP, MES dan ibu Dr. Cri Wahyuni Brahmianti, SP. M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan waktu luangnya untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan pengertian kepada penulis.
3. Bapak Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A, Ibu Dr.Ir Novaty Eny Dunga MP. Dan Ibu Dr. Nurfaida, S.P., M.Si. Selaku dosen penguji skripsi yang memberikan banyak saran serta masukan untuk penelitian ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
5. Kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Instansi kampus.
6. Kepada Ibu Karo IAIN Bone yang telah mengizinkan dan memberikan masukan/saran terhadap penelitian ini di IAIN Bone
7. Kepada Pak Syafruddin, S.Ag.,M.Sy yang memudahkan penelitian ini dan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

8. Kepada Pak Agus di IAIN Bone yang sangat membantu dari awal penelitian hingga selesai penelitian ini.
9. Kepada pihak Beasiswa Yayasan Hadji Kalla yang telah membantu dalam perkuliahan ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i IAIN Bone yang membantu dan memudahkan proses penelitian penulis.
11. Kepada Bripda Muh Yusril yang selalu setia menemani penulis mulai awal penelitian, memberikan dorongan, menyemangati dan menjadi tempat keluh kesah dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada Yulia Pusfita Yusuf yang tak pernah lelah dan setia menemani ke IAIN Bone melaksanakan penelitian.
13. Teman-teman Regin di Bone Rita, Imma, Gyta dan Nurul yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Teman-teman FunkyGirls Dita, Ainun, Ilma, Pika dan Cipa dan tmnku Syima yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini dan menjadi tempat keluh kesah selama perkuliahan.
15. Teman-teman E12 terkhusus kakak-kakak yang membantu dan memberikan saran terhadap penelitian ini dan mahasiswa arsitektur lanskap angkatan 20 niar, ilma, ade, reza, fiki dan teman-teman lainnya semua yang telah menjadi tempat bernaung dan bertukar pikiran selama proses perkuliahan.
16. Semua pihak yang banyak membantu penulis dengan ikhlas mulai dari masa mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kemakluman akan segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Penulis mengucapkan maaf atas segala kekurangan yang ada dalam tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Makassar, Oktober 2023

Ersa Hana Puspaningrum

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perencanaan dan Perancangan Lanskap	5
2.2 Ruang Terbuka Hijau	9
2.3 Lanskap Kampus	10
2.4 Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone	11
BAB III. METODOLOGI	13
3.1 Tempat dan Waktu	13
3.2 Alat Penelitian	14
3.3 Metode Penelitian	14
3.3.1 Persiapan Awal	15
3.3.2 Inventarisasi	15
3.3.3 Analisis Data	16
3.3.4 Sintesis	16
3.3.5 Perencanaan	16
3.3.6 Perancangan	16
BAB IV. INVENTARISASI, ANALISIS DAN SINTESIS	19
4.1 Aspek Fisik dan Biofisik	19
4.1.1 Letak Luas dan Batas Tapak	19
4.1.2 Topografi dan Tanah	20
4.1.3 Iklim	21
4.1.4 Aksesibilitas dan Sirkulasi	21
4.1.5 Hidrologi dan Drainase	23
4.1.6 Vegetasi	24
4.1.7 Fasilitas dan Utilitas	30
4.2 Aspek Sosial	34

4.2.1	Pengguna dan Aktivitas Tapak	34
4.2.2	Hasil Kuisisioner Dosen dan Pegawai IAIN Bone	35
4.2.3	Hasil Kuisisioner Pengguna Tapak Mahasiswa	37
BAB V. KONSEP		47
5.1	Konsep Dasar	47
5.2	Konsep Pengembangan	47
5.2.1	Konsep Tata Ruang	48
5.2.2	Konsep Sirkulasi	51
5.2.3	Konsep Tata Hijau	53
5.2.4	Konsep Fasilitas dan Utilitas	57
BAB VI. PERENCANAAN LANSKAP KAMPUS		59
6.1	Perencanaan Lanskap Kampus	59
6.1.1	Rencana <i>Hard Material</i>	59
6.1.2	Rencana <i>Soft Material</i>	62
BAB VII. PERANCANGAN <i>WELCOME AREA</i>		68
7.1	Perancangan <i>Welcome Area</i>	68
7.1.1	Perancangan <i>Soft Material</i>	68
7.2.2	Perancangan <i>Hard Material</i>	73
7.2	Rencana Anggaran Biaya (RAB)	84
BAB VIII. PENUTUP		91
7.1	Kesimpulan	91
7.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN		95

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
Tabel 1.	Tahapan Proses Kegiatan Penelitian.....	17
Tabel 2.	Daftar Jenis Vegetasi	25
Tabel 3.	Daftar Fasilitas dan Utilitas.....	30
Tabel 4.	Analisis dan Sintesis Tapak Penelitian	44
Tabel 5.	Alternatif Jenis Tanaman Sebagai Penyambut	62
Tabel 6.	Alternatif Jenis Tanaman Sebagai Peneduh.....	63
Tabel 7.	Alternatif Jenis Tanaman Sebagai Estetika.....	64
Tabel 8.	Alternatif Jenis Tanaman Sebagai Pengarah dan Pembatas	65
Tabel 9.	Alternatif Jenis Tanaman Sebagai Peredam Kebisingan	65
Tabel 10.	Alternatif Jenis Tanaman Sebagai Produksi	66
Tabel 11.	Jenis Tanaman yang digunakan pada perancangan	72
Tabel 12.	Analisis Harga Satuan Pekerjaan Elemen Lunak	102
Tabel 11.	Rencana Anggaran Biaya (RAB)	105

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
Gambar 1.	Lokasi Penelitian	13
Gambar 2.	Bagan Proses Perancangan (Gold, 1980)	14
Gambar 3.	Batas-batas Tapak Perencanaan lanskap kampus	19
Gambar 4.	Gerbang masuk tapak	22
Gambar 5.	Kondisi Jalur Sirkulasi tapak.....	23
Gambar 6.	Sumber Air bor dan Saluran drainase.....	23
Gambar 7.	Diagram grafik pentingnya perencanaan lanskap kampus	36
Gambar 8.	Diagram grafik kondisi ruang terbuka hijau IAIN Bone.....	36
Gambar 9.	Diagram grafik kegiatan dosen dan pegawai pada RTH	37
Gambar 10.	Diagram grafik hasil kuisisioner dosen dan pegawai	39
Gambar 11.	Diagram grafik kondisi ruang terbuka hijau kampus	39
Gambar 12.	Diagram grafik kegiatan pada RTH (Mahasiswa).....	39
Gambar 13.	Diagram grafik penataan <i>welcome area</i>	40
Gambar 14.	Diagram grafik penunjang taman edukasi IAIN Bone.....	40
Gambar 15.	Diagram grafik vegetasi pada kampus	41
Gambar 16.	Diagram grafik tanaman yang dipilih untuk perencanaan	41
Gambar 17.	Diagram grafik vegetasi di sekitaran gedung Rektorat	42
Gambar 18.	Diagram grafik keadaan lokasi parkir kampus.....	42
Gambar 19.	Diagram grafik fasilitas untuk <i>welcome area</i>	43
Gambar 20.	Diagram grafik penataan lanskap kampus IAIN Bone.....	43
Gambar 21.	Inventarisasi dan analisis.....	46
Gambar 22.	Konsep Pengembangan Ruang.....	50
Gambar 23.	Konsep Pengembangan Sirkulasi	52
Gambar 24.	Konsep Pengembangan Tata Hijau.....	56
Gambar 25.	Konsep Pengembangan Fasilitas dan Utilitas	58
Gambar 26.	<i>Site Plan</i>	67
Gambar 27.	Ilustrasi Tanaman Penyambut	69
Gambar 28.	Ilustrasi Tanaman Peneduh.....	69
Gambar 29.	Ilustrasi Tanaman Estetika.....	70

Gambar 30. Ilustrasi Tanaman Pembatas dan Pengarah	71
Gambar 31. Ilustrasi Tempat duduk publik <i>Welcome area</i>	73
Gambar 32. Ilustrasi Tempat duduk publik Parkir dan belakang Rektorat	74
Gambar 33. Ilustrasi Tempat duduk <i>Private</i>	75
Gambar 34. Ilustrasi Tempat duduk Berpayung.....	75
Gambar 35. Ilustrasi Jembatan Edukasi	76
Gambar 36. Ilustrasi Tugu Bundaran	77
Gambar 37. Ilustrasi Tugu Pascasarjana	77
Gambar 38. Ilustrasi Dinding Informasi	78
Gambar 39. Ilustrasi Landmark Gedung Rektorat	78
Gambar 40. Ilustrasi Landmark Pascasarjana	79
Gambar 41. Ilustrasi Landmark Taman <i>Welcome area</i>	79
Gambar 42. Ilustrasi Papan Penunjuk area	80
Gambar 43. Ilustrasi Lampu Jalan	80
Gambar 44. Ilustrasi Lampu Taman	81
Gambar 45. Ilustrasi Parkiran Rektor IAIN Bone.....	81
Gambar 46. Ilustrasi Parkiran Motor Pegawai Rektorat	82
Gambar 47. Ilustrasi Parkiran Motor Pascasarjana	82
Gambar 48. Ilustrasi Kanopi Parkiran	82
Gambar 49. Ilustrasi Parkiran Aula	82
Gambar 50. Ilustrasi Halte	83
Gambar 51. Ilustrasi Tempat sampah.....	84
Gambar 52. Site Plan (<i>Welcome area</i>)	85
Gambar 53. Detail A (Taman <i>Welcome Area</i>)	86
Gambar 54. Detail B (RTH Pascasarjana).....	87
Gambar 55. Detail C (Jalan Utama <i>Welcome Area</i>).....	88
Gambar 56. Detail D (Area Musholla).....	89
Gambar 57. Perspektif 3D Keseluruhan Tapak.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
Lampiran 1. Pertanyaan untuk Pengelola.....	95
Lampiran 2. Kuisisioner Pengguna tapak (Mahasiswa)	96
Lampiran 3. Kuisisioner Pengguna tapak (Dosen/Pegawai)	100
Lampiran 4. Rencana Anggaran Biaya.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang telah mengamanatkan bahwa setiap kota dalam rencana tata ruang wilayahnya diwajibkan untuk mengalokasikan sedikitnya 30% dari ruang atau wilayahnya untuk RTH, dimana 20% diperuntukkan bagi RTH publik dan 10% diperuntukkan bagi RTH privat pada lahan-lahan yang dimiliki oleh swasta atau masyarakat. Pengembangan, penataan, dan pemenuhan ruang terbuka hijau bagi seluruh komponen lingkungan hidup perkotaan menjadi tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan baik pemerintah pusat, provinsi, atau daerah, swasta, dan masyarakat.

Lingkungan kampus merupakan tempat mahasiswa belajar untuk masa depan yang lebih baik dengan tujuan bukan hanya perkembangan kognitif tetapi juga perkembangan kepribadian, sehingga diperlukan tempat untuk kegiatan ini. Kebutuhan ruang publik kampus menjadi penting ketika dimaknai sebagai ruang yang berfungsi sebagai tempat interaksi sosial yang mengedepankan budaya demokrasi, aktualisasi diri dan pengembangan akademik lainnya. Ruang publik menawarkan peluang untuk menarik orang berinteraksi sosial.

Kampus merupakan tempat utama mahasiswa melakukan berbagai aktivitas yang memiliki sarana berupa ruang-ruang berlangsungnya kegiatan formal dan informal bagi mahasiswa dan civitas akademik lainnya. Disamping ruang kelas sebagai sarana utama tempat belajar mahasiswa, sebuah kampus juga sudah selayaknya memiliki ruang terbuka hijau sebagai tempat mahasiswa melakukan

kegiatan informal. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaifullah (2018), bahwa kegiatan informal seperti berorganisasi atau berunit kegiatan, mengerjakan tugas kelompok, membuat acara kampus dan lain-lain akan turut membentuk karakter seorang mahasiswa. Selain itu, dengan mengikuti berbagai kegiatan informal di luar perkuliahan, diharapkan antar mahasiswa dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan sesamanya di ruang terbuka dengan lebih baik.

Perencanaan lanskap kampus adalah usaha untuk menyediakan ruang aktivitas dalam suatu luasan bentang alam dalam hal ini kampus yang dikenal sebagai ‘perencanaan lingkungan’ atau ‘perencanaan ekologi’ merupakan cara untuk mengarahkan atau mengelola perubahan suatu lanskap. Perencanaan lanskap kampus diharapkan dapat memaksimalkan potensi pada ruang terbuka hijau di kampus sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman baik dan meningkatkan kesenangan serta kenyamanan bagi pengguna tapak yaitu civitas akademik.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Kampus ini memiliki area selamat datang (*Welcome area*) yang bersebelahan langsung dengan gerbang IAIN Bone yang menjadi halaman dari gedung Rektorat. Area ini nampaknya kurang dioptimalkan dengan baik, padahal berpotensi sebagai ruang terbuka hijau kampus. Ruang terbuka hijau sangatlah penting diterapkan di kampus-kampus yang ada di Indonesia. Ruang terbuka hijau kampus idealnya memiliki fungsi yang mendukung aktivitas civitas akademika kampus yang mencakup

mahasiswa, dosen dan pegawai. Manusia sebagai pengguna ruang memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kualitas sebuah ruang.

Area selamat datang (*Welcome area*) merupakan elemen penting dalam sebuah area institusi kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. *Welcome area* pada kampus IAIN Bone menjadi salah satu pusat perhatian bagi civitas akademik untuk diberdayakan lebih optimal dan positif. Pada area ini terdapat fasilitas seperti tempat duduk melingkar dari batang pohon, namun kurang nyaman bagi mahasiswa atau civitas akademik untuk duduk atau berdiskusi. Area ini perlu ditata menjadi tempat yang nyaman sebagai ruang publik.

Gedung Rektorat IAIN Bone adalah fasilitas kantor rektor yang menjadi pusat pengelolaan dari sebuah perguruan tinggi. Kondisi area di sekitar gedung rektorat masih perlu penataan sehingga dapat menjadi ruang terbuka hijau yang menarik perhatian civitas akademik kampus seperti mahasiswa, dosen atau pegawai bahkan masyarakat luar.

Kampus IAIN Bone juga memiliki lokasi parkir pegawai rektorat yang diletakkan diantara gedung rektorat dan gedung akademik. Lokasi parkir tersebut juga perlu ditata menjadi tempat yang nyaman untuk menyimpan kendaraan. Menurut Christensen (2005), parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung pada kendaraan dan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dirasa perlu untuk melakukan perencanaan lanskap kampus dan desain *welcome area* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone untuk pemenuhan ruang terbuka hijau sesuai dengan prinsip desain

lanskap dan pedoman/aturan yang berlaku terkait perencanaan dan perancangan lanskap. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu mengakomodasi masalah tapak yang ada serta menyediakan kebutuhan pengguna tapak semaksimal mungkin.

1.2 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat perencanaan lanskap dan desain *welcome area* kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone sebagai ruang terbuka hijau yang lebih fungsional dan estetik sehingga dapat menyediakan kebutuhan pengguna tapak semaksimal mungkin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu dapat menjadi rekomendasi bagi pihak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone dalam perencanaan lanskap dan menata area rektoratnya. Selain itu juga menjadi bahan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keilmuan perencanaan dan perancangan lanskap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perencanaan dan Perancangan Lanskap

Arsitektur lanskap adalah perpaduan ilmu dan seni yang mempelajari perencanaan (*planning*) dan perancangan (*design*). Selain itu, dalam arsitektur lanskap mempelajari pengaturan unsur-unsur alam dan buatan manusia melalui penerapan ilmu pengetahuan, budaya, kebutuhan pelayanan dan pelestarian sumber daya. Suatu desain pada akhirnya memiliki nilai fungsional, estetis, efektif, serasi, seimbang, teratur dan tertib (Hakim dan Utomo, 2003).

Perencanaan lanskap merupakan kegiatan perencanaan berbasis lahan (*land based planning*) yang dapat melalui kegiatan pengambilan keputusan untuk suatu masalah yang menentukan proses untuk mempertahankan lanskap atau model lanskap dalam jangka panjang agar mendapatkan model lanskap yang memiliki nilai fungsional, estetis dan berkelanjutan sehingga mendukung berbagai kebutuhan dan keinginan masyarakat untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraannya (Asril, 2008).

Perancangan lanskap (*landscape site planning*) merupakan usaha penanganan tapak (*site*) secara optimal melalui proses keterpaduan penganalisaan dari suatu tapak dan kebutuhan dari penggunaan tapak menjadi suatu ide dan desain yang kreatif. Dengan demikian, setiap elemen dan fasilitas tapak ditempatkan diatas lahan dengan melihat keterpaduan dan keselarasan dengan karakteristik kawasan dan lingkungan alamnya (Hakim dan Utomo, 2003).

Menurut Reid (1993), perancangan lanskap memiliki prinsip desain yang harus diterapkan dengan tujuan agar karya lanskap yang dihasilkan dapat berguna, bernilai estetik dan berkesinambungan. Adapun prinsip-prinsip desain dalam perancangan lanskap yaitu:

1. *Unity* (Kesatuan)

Unity atau Kesatuan adalah sifat kesatuan dan keterlibatan antara elemen atau bagian pembentuk tapak yang dapat terjadi melalui pengulangan.

2. *Harmony* (Keserasian)

Harmony adalah keserasian atau kesamaan antara elemen pembentuk dengan lingkungan sekitarnya.

3. *Interest* (Ketertarikan)

Interest adalah keunggulan dari desain yang dapat menimbulkan rasa ketertarikan pada elemen atau bagian pembentuk tapak.

4. *Emphasis* (Penekanan)

Emphasis adalah sebuah penekanan atau kontras untuk menghasilkan focal point yang dapat menjadi fokus pada pembentukan tapak.

5. *Balance* (Keseimbangan)

Balance adalah keseimbangan antara elemen-elemen pembentuk tapak melalui berbagai pengaturan secara simetri, asimetri, dan radial.

6. *Scale* (Skala)

Scale adalah perbandingan yang sesuai dari masing-masing elemen pembentuk tapak antara tinggi, panjang, lebar, massa dan volume.

7. *Sequence* (Komposisi)

Sequence adalah keteraturan arah dan model dari pergerakan pengunjung di dalam tapak.

8. *Rythme* (Pengulangan)

Rythme adalah pengulangan unsur-unsur lanskap yang membentuk suatu ikatan atau hubungan visual dari bagian-bagian yang berbeda.

Menurut Ching (2008), perancangan lanskap perlu mempertimbangkan elemen unsur desain yang menjadi bagian penting dilihat dari aspek fungsional dan estetik. Adapun unsur-unsur desain yang perlu diperhatikan dalam menata suatu lanskap yaitu:

1. Titik

Unsur titik adalah awal dari terjadinya sebuah bentuk dua dimensi dan tiga dimensi. Titik juga memberikan posisi dan lokasi penempatannya dalam suatu bidang. Dalam sebuah ruang lanskap, unsur titik mengambil peran sebagai pembeda penempatan, pusat perhatian (*vocal point*) dan berperan sebagai akhir desain yang menjadi sebuah klimaks.

2. Garis

Unsur garis adalah sekumpulan titik yang diperpanjang baik secara vertikal, horizontal dan diagonal. Unsur garis ini menjadi kesatuan titik yang memberikan kesan citra sebuah lanskap.

3. Bentuk

Unsur bentuk adalah elemen tiga dimensi yang memiliki batas bidang datar/horizontal, bidang dinding/vertikal dan bidang atap/atas. Bentuk

dalam perancangan lanskap berfungsi sebagai pergerakan ruang yang memberikan kesan statis, formal, agung dan aktif tergantung perencanaan.

4. Bidang

Unsur bidang adalah kumpulan dari garis-garis yang dikumpulkan sehingga memberikan kesan dua dimensi panjang dan lebar. Bidang dalam desain lanskap berupa bidang lantai pada sebuah ruang taman dan ruang pejalan kaki. Selain itu dapat berupa bidang alas, pembatas dan penutup.

5. Ruang

Unsur ruang adalah gabungan dari beberapa bidang baik bidang vertikal dan horizontal sehingga berdimensi panjang, lebar dan tinggi. Ruang dalam lanskap memberikan makna hubungan antara manusia dan fungsi keruangan yang digunakan.

6. Warna

Unsur warna adalah memberikan nilai estetika dan makna kenyamanan yang melengkapi pada unsur dasar (titik, garis, bidang, ruang).

7. Tekstur

Unsur tekstur adalah sekumpulan titik kasar dan halus secara tidak beraturan yang membentuk permukaan benda. Dalam lanskap tekstur sebagai penentu elemen-elemen dalam perancangan sehingga bisa memberikan skala, bentuk dan warna terhadap desain yang dibuat.

8. Cahaya

Unsur cahaya adalah pembentuk kualitas ruang yang dihasilkan. Penciptaan cahaya akan memberikan estetika ruang dengan suasana yang

berbeda. Aspek kualitas dan kuantitas cahaya yang dihasilkan perlu mempertimbangkan pembayangan yang terbentuk sehingga terlihat keseimbangan ruang yang nyata.

2.2 Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah sebidang lahan dengan area memanjang yang bersifat terbuka untuk pemilik atau pengguna ruangnya. Selain itu, ruang terbuka hijau sebagai tempat tumbuh tanaman baik secara alamiah maupun buatan. Hal tersebut dapat menciptakan keamanan, kenyamanan, kesejahteraan dan keindahan suatu kawasan (Oktavia, 2018).

Ruang publik adalah ruang yang berfungsi sebagai tempat kegiatan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Darmawan (2005), berpendapat bahwa ruang publik adalah ruang di mana kepentingan publik atau masyarakat umum dapat diperhatikan, misalnya berkomunikasi dengan sesama, pertemuan komunitas informal tertentu, bermain, jalan-jalan, bersantai, melihat taman dan ruang hijau, hanya mengamati orang yang lewat, atau memperhatikan aktivitas orang-orang di dalam ruangan.

Ruang terbuka hijau berperan sebagai pengendali iklim yaitu produsen oksigen dan peredam kebisingan. RTH secara estetika atau hias dapat berfungsi meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan sekitar dan merangsang kegiatan produktif dari warga kota. Sedangkan RTH dilihat dari aspek sosial budaya merupakan tempat yang menjadi ruang komunikasi dan bersosialisasi antar masyarakat (Imansari, 2015).

2.3 Lanskap Kampus

Lanskap adalah bagian penting dari lingkungan. Rachman (1984), mengemukakan bahwa lanskap adalah karakter suatu lahan atau tapak dengan segala kegiatan kehidupan yang mencakup didalamnya bersifat alami dan non alami. Lanskap adalah keterkaitan totalitas keseluruhan secara fisik, ekologis, geografis, pengintegrasian seluruh proses-proses dan pola-pola manusia dan alam.

Kampus merupakan ruang individu sekaligus ruang publik untuk pertukaran informasi (keilmuan), tempat pemenuhan kebutuhan psikologis (hiburan) dan fungsi biologis (ruang terbuka hijau) yang dimanfaatkan oleh civitas akademik dan masyarakat umum. Kebutuhan ruang publik di kampus menjadi penting jika dimaknai sebagai tempat yang berfungsi sebagai tempat interaksi sosial yang menumbuhkan budaya demokrasi, realisasi diri dan pengembangan akademik lainnya (Purnomo *et al.*, 2014).

Lanskap kampus dapat dirancang dengan konsep taman edukasi. Taman edukasi adalah tempat rekreasi dengan luas tertentu yang di dalamnya terdapat tempat hiburan dan fasilitas penunjang yang berhubungan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Taman sebagai tempat edukasi sebaiknya menjadi tempat yang bukan sekedar tempat bersantai dan melepas penat kelelahan atau sekedar interaksi sosial, tetapi akan menjadi tempat di mana orang bisa mendapatkan fasilitas rekreasi dan pendidikan. Termasuk fasilitas yang menyegarkan dan mendidik, bisa menjadi kegiatan positif bagi civitas akademik dan masyarakat dalam menyalurkan kreatifitasnya di ruang publik.

Menurut Nasution (2003), komponen pembentuk taman sebagai ruang terbuka terdiri dari:

1. Unsur-unsur fisik, meliputi:
 - a) Unsur Dominasi, yaitu unsur-unsur fisik yang ada di dalam taman untuk mendefinisikan ruang tersebut.
 - b) Unsur Pelingkup, yaitu unsur fisik yang membatasi taman;
 - c) Unsur Pengisi, yaitu unsur fisik utama yang mengisi taman.
 - d) Unsur pelengkap, yaitu unsur fisik yang berfungsi mewadahi kebutuhan masyarakat di sebuah taman.
2. Unsur-unsur non fisik, meliputi:
 - a) Pasif, yaitu kegiatan yang secara umum dilakukan orang tanpa perlu bantuan orang lain untuk melakukannya atau tanpa perlu berpindah-pindah tempat.
 - b) Aktif, yaitu kegiatan yang secara umum dilakukan dengan berpindah-pindah tempat.

2.4 Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

IAIN Bone merupakan suatu Perguruan Tinggi Agama Islam yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Luas kawasan kampus IAIN Bone \pm 5 ha merupakan satu-satunya perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang ada di Kabupaten Bone dan berkedudukan di ibu Kota Watampone. Diawali dari sebuah Universitas Islam Raya Bone pada tahun 1964. Pada tahun 1967 berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alaudin Makasar di Watampone, berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Ujung Pandang Nomor 14 Tahun 1967 tertanggal 14 Juli 1967.

Setahun kemudian, tepatnya tahun 1968 berubah menjadi Fakultas Syariah Cabang IAIN Alaudin Makassar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 166 Tahun 1968, pengkhususan menyelenggarakan program Sarjana Muda.

Pada tahun 1997, Fakultas Syariah Cabang IAIN Alauddin Ujung Pandang berubah secara kelembagaan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone. Hingga akhirnya pada tanggal 5 April 2018, STAIN Watampone berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang terdiri dari Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

IAIN Bone memiliki visi menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang menghasilkan sumber daya manusia unggul dan humanis di Kawasan Melayu Nusantara pada Tahun 2032. Sedangkan Misi dari IAIN Bone sebagai berikut;

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim;
2. Membangun budaya ilmiah melalui penyelenggaraan, penelitian dan publikasi ilmiah yang konstruktif dan inovatif;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bermutu berbasis keislaman, keIndonesiaan dan kearifan lokal bugis;
4. Menjalankan tata kelola institut yang baik dan profesional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi untuk menghasilkan pelayanan prima kepada Civitas Akademika dan Masyarakat.